

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal melalui media film “Anak Porong” terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi bermuatan karakter. Berikut adalah hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari analisis data selama penelitian berlangsung.

1. Hasil analisis kemampuan menulis karangan narasi bermuatan karakter siswa, sebelum perlakuan belum menunjukkan nilai yang baik karena siswa masih bingung dalam menuangkan ide, gagasan, dan imajinasi ke dalam tulisan. Kemampuan siswa masih rendah dalam aspek kreativitas pengembangan tulisan, kelengkapan informasi, urutan peristiwa, diksi, dan penulisan ejaan.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan model pembelajaran konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal melalui media film “Anak Porong” sudah dapat dilaksanakan dengan baik. Setiap pertemuan dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa mengikuti tiap tahap dengan baik. Siswa sudah mampu menganalisis masalah yang tersurat maupun yang tersirat, menuliskan tanggapannya terhadap masalah yang dihadapi, menganalisis respons orang lain, merumuskan konsekuensi dari setiap tindakan, memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang, dan merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan. Hal ini diketahui

dari hasil analisis observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan terhadap kegiatan guru dan siswa.

3. Hasil pengolahan angket diketahui bahwa respons siswa terhadap pembelajaran menulis karangan narasi bermuatan karakter dengan menggunakan model pembelajaran konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal melalui media film “Anak Porong” sangat baik. Setiap butir pertanyaan direspons dengan positif. Siswa menyetujui bahwa pembelajaran menulis karangan narasi bermuatan karakter dengan menggunakan model pembelajaran konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal melalui media film “Anak Porong” dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis siswa, juga dapat meningkatkan kepekaan siswa terhadap kondisi orang lain.
4. Secara keseluruhan, proses pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan model pembelajaran konsiderasi berorientasi kecerdasan interpersonal melalui media film “Anak Porong” dapat meningkatkan setiap aspek keterampilan menulis karangan narasi. Hal ini dibuktikan di kelas eksperimen yaitu kelas X-3, kemampuan siswa secara umum mengalami kenaikan dari nilai rata-rata pretes 58,90625 menjadi nilai rata-rata pascates yaitu 74,84375. Berdasarkan hasil uji hipotesis pihak kanan *N-Gain*, diketahui bahwa nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,021 yang berarti lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol yang menyatakan tidak terdapat perbedaan peningkatan antara kemampuan menulis karangan narasi bermuatan karakter siswa kelas eksperimen dengan kemampuan menulis karangan narasi bermuatan karakter siswa kelas kontrol ditolak. Artinya, kedua kelas memiliki peningkatan kemampuan menulis karangan narasi bermuatan karakter pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berbeda secara signifikan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil akhir penelitian, ada beberapa hal yang dijadikan rekomendasi, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti lanjutan yang tertarik melanjutkan penelitian ini diharapkan dapat melakukan pemberian perlakuan dalam kurun waktu yang lebih lama dan secara berkelanjutan (pelaksanaan prates dan pascates dilaksanakan lebih dari satu kali) untuk melihat kekekalan keunggulan model konsiderasi karena model konsiderasi adalah model pembelajaran afektif sehingga alat ukur penilaiannya perlu dikembangkan dengan tepat dan hasil dari perubahan sikap siswa membutuhkan konsistensi dan kontinuitas.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mempertimbangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi keterampilan menulis karangan narasi bermuatan karakter , misalnya pengkondisian siswa, alokasi waktu setiap tahapan pembelajaran, dan observasi guru terhadap kegiatan siswa karena model konsiderasi adalah model pembelajaran afektif.
3. Untuk mengoptimalkan pengetahuan dan kemampuan siswa hendaknya sekolah menyediakan sarana dan prasarana belajar yang memadai, baik berupa media pembelajaran maupun sarana lingkungan, agar minat dan motivasi belajar siswa berkembang khususnya dalam kebiasaan menulis.
4. Model pembelajaran konsiderasi sangat memungkinkan untuk digunakan pada pembelajaran lainnya misalnya dalam kompetensi berbicara dan menyimak.

**Herawati, 2014**

*PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI BERMUATAN KARAKTER DENGAN MODEL KONSIDERASI BERORIENTASI KECERDASAN INTERPERSONAL MELALUI MEDIA FILM "ANAK PORONG"*  
Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu